

ABSTRAK

INDAH AULIA HARAHAP

Penegakan hukum terhadap tindak pidana narkoba telah banyak dilakukan oleh aparat penegak hukum, begitu pula dengan pelaku yang telah dijatuhi hukuman putusan pengadilan dan sedang menjalani hukuman di lembaga pemasyarakatan.

Dengan menggunakan sudut pandang Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2009, penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana tindak pidana narkoba yang dilakukan oleh anakditudaksecarahukum. Memakai narkoba merupakan kejahatan serius yang dapat membahayakan keamanan dan keamanan negara, serta pertumbuhan dan masa depan negara, menurut pendekatan yuridisnormatif yang mencakup peraturan analisis peraturan-undangan dan kejadian sebelumnya. Penggunaan narkoba yang melanggar hukum dilarang, menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, meskipun perlu tindakan hukum terhadap anak yang menggunakan narkoba, sistem pidana anak menggunakan strategi Keadilan Restoratif bersama dengan konsep khusus untuk melindungi anak-anak dari stigma.

Anak-anak yang terlibat dalam narkoba termasuk dalam kategori korban yang juga bertindak sebagai pelaku (self-victimizing Victim), menurut viktimologi. Pemerintah sedang melakukan upaya yang luas dan beragam untuk mencegah dan menyebarkan penggunaan dan peredaran narkoba di kalangan generasi muda, serta menghilangkan anggapan bahwa masalah ini hanya masalah pemerintah dan harus diselesaikan bersama.

Kata Kunci :Penegakan Hukum, Anak, MemakaiNarkoba